

Kemampuan Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Karuna Dipa Palu

Dewikawati¹
Junarti^{2*}
Charles Kapile³

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Karuna Dipa ? Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sejarah adalah : pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik bahkan dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru mengawasi dan membimbing atau yang biasa disebut sebagai fasilitator. Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran yakni pengelolaan waktu dan sarana pembelajaran yang kurang memadai.

Kata Kunci: kemampuan guru, pengelolaan pembelajaran, sejarah

¹ Dewikawati, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako,

² Junarti, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako

³ Charles Kapile, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako, , charleskapile@untad.ac.id

*The Ability of Teachers in Managing History Learning in Class XI
IPS of SMA Karuna Dipa Palu*

Abstract

The problems in this paper are: (1) What is the teacher's ability to manage history learning in class XI IPS SMA Karuna Dipa? The method used in this research is a type of qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques in this study using: observation, interviews and documentation. The data analysis used was data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research regarding the ability of teachers in managing history learning are: the learning carried out by the teacher is good enough even in the learning process it has gone well. Students are required to be active in the learning process while the teacher supervises and guides or what is commonly referred to as a facilitator. There are several obstacles in learning, namely inadequate management of time and learning facilities.

Keywords: *teacher ability, learning manajemen, history*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru mempunyai arti penting dalam pendidikan, arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak. Di sinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun psikomotor siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI Ips SMA Karuna Dipa Palu Kegiatan belajar mengajar di kelas yang diberikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran harusnya lebih di tingkatkan agar siswanya bisa lebih memahami apa yang diajarkan oleh

guru sehingga siswanya akan lebih bisa mengerti apa yang diajarkan oleh

guru. Akan tetapi jika seorang guru memberikan materi yang diajarkan lebih mendalam dan dari aspek kognitifnya yang hendak di nilai cukup tinggi, maka tentunya dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola pembelajaran di kelas. Dengan demikian proses belajar mengajar tersebut harus berjalan dengan baik dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan materi yang disajikan, sehingga penulis tertarik mengangkat judul Sebagai berikut: "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Sejarah di Kelas XI Ips SMA Karuna Dipa"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif. Dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk mengumpulkan informasi data-data yang di peroleh kemudian mengolah dan menganalisis dan menyimpulkan, serta dapat mendeksripsikan atau memberikan gambaran peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, sehingga didapatkan pemahaman yang jelas tentang pelaksanaan proses

pembelajaran didalam kelas SMA Karuna Dipa Palu.

Metode penentuan subjek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya dari mana sumber data itu di peroleh. Berdasarkan hal tersebut maka subyek yang di jadikan sebagai sumber informasi adalah Peserta didik di kelas XI Ips SMA Karuna Dipa Palu yang berjumlah 20 orang dan Guru mata pelajaran Sejarah di kelas XI Ips SMA Karuna Dipa Palu. Untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan Pengamatan secara langsung bagaimana proses mengelola pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah, terdapat dokumentasi dan hasil wawancara untuk menggambarkan dan mengungkapkan situasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Metode analisis data yaitu kualitatif. Setelah data terkumpul, kemudian disusun dan diklasifikasikan. Selanjutnya di analisa data dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian, di saat penelitian ini di lakukan sehingga dapat menggambarkan

jawaban dari permasalahan yang telah di rumuskan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Rusman (2013:53) “Berkenaan dengan kompetensi guru, ada beberapa hal yang harus dikuasai guru,yaitu menguasai bahan pembelajaran, mampu mengdiaagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran mengevaluasi hasil belajar siswa.”

Bagaimana proses pembelajaran sejarah proses pembelajaran di kelas, dan sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mengevaluasi kembali pembelajaran agar semua bisa mengerti, guru mengaitkan materi sebelumnya agar siswa nanti lebih mengerti, guru menggunakan berbagai sumber untuk memanfaatkan proses pembelajaran dengan baik menggunakan sumber internet, perpustakaan dan sumber-sumber lainnya. Sebagaimana yang di kemukakan oleh guru mata pelajaran Sejarah dikelas XI IPS SMA Karuna Dipa Palu (Drs Olla Abrianto, MM) bahwa: “Jadi dalam proses pembelajaran sejarah sudah cukup berjalan dengan baik di dalam kelas, dan

ketika proses pembelajaran berlangsung guru akan membuat rancangan rencana proses belajar mengajar menggunakan media yang sesuai dengan materi yang di ajarkan menggunakan media diskusi dan lain-lain, metode yang digunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan, agar siswa lebih mudah belajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran kalau tidak ada proses pembelajaran di kelas, dan sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mengevaluasi kembali pembelajaran agar semua bisa mengerti, guru mengaitkan materi sebelumnya agar siswa nanti lebih mengerti, guru menggunakan berbagai sumber untuk memanfaatkan proses pembelajaran dengan baik menggunakan sumber internet, perpustakaan dan sumber-sumber lainnya. Akan tetapi ada kendala-kendala yang dihadapi setiap guru ketika sedang berjalan pembelajaran ada beberapa siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan dan ada juga yang bermain”.

Berdasarkan apa yang di kemukakan oleh guru sejarah tersebut bahwa semua komponen pembelajaran yang disiapkan ialah sebagai pendukung

jalannya proses pembelajaran optimal agar hasil yang di peroleh juga sesuai apa yang diharapkan. Selain dari komponen-komponen pembelajaran tersebut guru juga tentunya mempersiapkan perannya sebagai fitur utama dalam berjalannya proses pembelajaran yaitu sebagai bagian penting yang memandu jalannya pembelajaran.

Rusman (2013:22) “Menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan dimilikinya”. Apakah telah berjalan dengan baik proses mengajar dalam mengelola pembelajaran sejarah dikelah dalam proses mengelolah pembelajaran siswa terlihat aktif hal ini diungkapkan juga oleh siswa mereka senang dalam proses pembelajaran yang berlangsung, jadi siswa dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran, yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran Sejarah di kelas XI IPS SMA Karuna Dipa Palu (Yosep Yos Sudarso) bahwa pengelolaan kelas sangat perlu dilakukan agar tercapainya suasana kelas memberikan kepuasan,

suasana disiplin, nyaman, dan penuh semangat.

Selanjutnya adapun bagaimana cara guru mengelola pembelajaran sejarah di dalam kelas ia kemukakan sebagaimana berikut, (Yosep Yos Yudarso) “Dalam proses pembelajaran berlangsung dalam mengelola pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa-siswi terlihat aktif, namun dari kelompok yang sudah dibentuk ada beberapa siswa yang kurang berperan dalam proses pembelajaran tetapi siswa yang kurang aktif tidak sampai mengganggu siswa yang lainnya yang aktif dalam proses pembelajaran, jadi dari 100 % tercapai proses pembelajaran sekitar 85 % siswa yang berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dari 22 siswa di dalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang kurang aktif bukan berarti tidak paham dengan materi, paham atau tidaknya dilihat dari tugas dan ulangan mereka, jadi siswa yang kurang aktif pada diskusi berarti tidak paham hanya saja setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, dan itupun tidak dapat dilihat pada saat pengerjaan tugas biasanya siswa yang kurang aktif pada saat diskusi tetapi

mereka sangat baik dalam pengerjaan tugas. Sejalan dengan hasil pendapat siswa kelas XI IPS SMA Karuna Dipa Palu (Marcellino A.A Enton) Apakah terdapat kendala-kendala ketika kamu menerima pembelajaran: Jawab: “Terdapat kendala selama pembelajaran yaitu belajar tidak menggunakan infocus sehingga guru lebih sering berceramah dalam kelas, siswa merasa bosan”. Berdasarkan hasil wawancara yang di kemukakan di atas yang di kelolah oleh sejarah tersebut menggunakan variasi yang beragam yang tujuannya agar siswa saat kegiatan pembelajaran tidak merasakan bosan.

Pembahasan

Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran sejarah di kelas XI Ips SMA Karuna Dipa Palu. Dalam proses belajar mengajar tentu di butuhkan sosok seorang guru untuk menunjang proses kegiatan belajar agar berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai oleh siswa juga sesuai harapan. Untuk itu dalam proses pembelajaran di butuhkan peran guru dalam menerapkan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran sejak di kelas XI IPS SMA Karuna Dipa Palu (Drs olha Abrianto, MM). “guru dalam mengelolah

pembelajaran sejarah terhadap siswa kurang afektif dimana guru tidak terlalu memperhatikan siswanya ketika pembelajaran sedang berlangsung ,maupun diluar kelas kurang efektif dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas.”

Menurut Supriadie dan Darmawan (2012:64)'' adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perenanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk menghasilkan potensi yang dimilikinya”’.

KESIMPULAN

Jadi dalam proses pembelajaran sejarah sudah cukup berjalan dengan baik di dalam kelas, dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru akan membuat rancangan rencana proses belajar mengajar menggunakan media yang sesuai dengan materi yang di ajarkan menggunakan media diskusi dan lain-lain,metode yang digunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan, agar siswa lebih mudah belajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan

pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa masalah mengelola pembelajaran di kelas yang di hadapi oleh guru yaitu mengenai kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas seperti masuk dalam kelas dan membawakan materi pembelajaran, perilaku siswa yang berbeda-beda seperti adanya sikap ingin menjadi penguasa, suka mengganggu teman da nada diantaranya anak yang mudah bosan dan mengakibatkan belajar menjadi kacau dan tidak terkontrol. Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya proses belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari pendidikan sekolah.jadi proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya proses jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suryosubroto,1983: 257).

DAFTAR PUSTAKA

Rusman, (2013), *Model-model Pembelajaran*, Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta, Rajawali Pers

Rusman. (2013). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Supriadi Didi dan Darmawan Deni. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto,(1983). *proses belajar mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta